TINGKATKAN KETERAMPILAN

Disbud Gelar Bimtek Membatik

WONOSARI (KR) - Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan bimbingan teknis (bimtek) membatik khas Gunungkidul. Kegiatan diselenggarakan di Gedung PGRI. Kabid Warisan Budaya Kundha Kabudayan Agus Budi Sulistyo MM, Sabtu (16/4) mengatakan, melalui kegiatan ini diharapkan akan semakin menggelorakan batik. Termasuk memberikan keterampilan bagi peserta. "Juga nantinya mengenalkan batik kepada lingkungan para peserta," kata Agus Budi Sulistyo.

KR-Dedy EW

Agus Budi menyampaikan sambutan.

Kegiatan yang didukung dana keistimewaan dilaksanakan bertahap dan diikuti perwakilan Musliman Nahdlatul Ulama (NU), Dharma Wanita hingga Jawatan Sosial. Selain diberikan materi teori, para peserta ini juga melaksanakan praktik membatik.

Diungkapkan, bahkan untuk hasil dari bimtek batik yang digelar sebelumnya ada yang dijadikan untuk seragam dinas. Sehingga bimtek ini menjadi penting untuk mendukung pengembangan batik di Gunungkidul. "Juga untuk membantu mendata kelompok batik yang ada di masyarakat," jelasnya. **(Ded)**

MENJELANG LEBARAN TAHUN 2022

Disperdag OP Minyak Goreng

WONOSARI (KR)- Mengantisipasi peningkatkan kebutuhan masyarakat dan untuk menyamin harga sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET), Dinas Perdagangan (Disperdag) Gunungkidul melakukan operasi pasar (OP) minyak goreng kepada masyarakat.

Untuk tahap I kuotanya sebanyak 8.000 liter. Operasi ini terus berkelanjutan hingga menjelang lebaran yang akan datang. Dalam Operasi pasar ini masyarakat dapat membeli minyak goreng satu liter Rp 14 ribu dan Rp 15 ribu untuk 1 kg.

"Kelompok masyarakat, pemerintah kalurahan dan UMKM dapat mengusulkan langsung untuk mendapatkan OP migor ke Diperda Gunungkidul," kata Kasi Perdagangan Diperdag Gunungkidul Sigit Haryanto, Minggu (17/4).

Sementara ini sudah ada lima kalurahan yang mengajukan permintaan operasi pasar. Masing-masing, Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo, Kalurahan Wareng, Kapanewon Wonosari, Kalurahan Sodo, Kapanewon Paliyan, Kalurahan Bandung, Kapanewon Playen dan Kalurahan Karangwuni Kapanewon Rongkop. Disperdag juga minta agar Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga mengajukan perimintan operasi pasar. Mengingat, banyak usaha kecil dan menengah yang membutuhkan minyak goreng. Suplai kebutuhan minyak goreng untuk UMKM penting agar mereka dapat membeli dengan harga yang murah.

"Jika UMKM membeli minyak goreng sesuai dengan HET dapat menjual produknya lebih murah. "Sehingga pemasaran produknya lebih kompetitif, " tambahnya.

Meskipun pemerintah menetapkan HET migor curah Rp 14 ribu, selama ini harga jualnya masih di atas HET. Sementara harga minyak kemasan bermerek harga satu liternya sekitar Rp 25 ribu. Penjualan untuk kemasan dua literan antara Rp 48 ribu hingga Rp 52 ribu.

"Pemerintah berusaha menjelang lebaran ini kebutuhan minyak goreng masyarakat terpenuhi dengan harga sesuai dengan HET," ujarnya. **(Ewi)**

KR-Endar Widodo

Operasi Pasar (OP) Migor Disperdag Gunungkidul.

LPJU DI JALAN NEGARA - KABUPATEN DIPERBAIKI

Akses Utama bagi Pemudik

WATES (KR) - Guna mendukung kelancaran, keamanan dan keselamatan lalu lintas terutama perjalanan arus mudik dan balik Lebaran 2022, Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo terus mengejar perbaikan lampu penerangan jalan umum (LPJU) khususnya di ruas jalan nasional yang menjadi akses utama bagi pemudik kepada *stakeholder* terkait.

Kepala UPT Pengelolaan Penerangan Jalan, Dishub setempat, Iswanta menjelaskan, telah berkirim surat ke Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah V Jateng-DIY yang memiliki kewenangan di jalan Nasional. Pemeliharaan lampu dilakukan mulai dari wilayah Sindutan Kapanewon Temon hingga Jembatan Bantar Sentolo.

Pihaknya mengidentifikasi alat penerangan jalan (APJ) lampu LED yang mati dan hilang. Ada 12 unit lampu LED, di Tugu Pensil hingga Milir dan Simpang Empat Tambak Triharjo hingga Simpang Tiga Toyan yang perlu diganti.

Sementara penggantian APJ yang mati di sisi utara barat Jembatan Bantar. Jaringan kabel jenis tanam di sana bermasalah. Serta APJ yang rusak di selatan Jembatan Sukoreno akibat tragedi kecelakaan truk yang belum diperbaiki. Sehingga kami minta bantuan BPTD wilayah V Jateng-DIY untuk penggantian," kata Iswanta, Kamis (14/4).

Lebih lanjut diungkapkan, untuk permintaan pemasangan APJ ada 95 unit. Di antaranya Jembatan Bantar sisi selatan lima unit, Jembatan Bantar hingga Simpang Empat Ngeplang Sentolo 10 unit, Stasiun Sentolo hingga Simpang Empat Ngelo Sentolo 20 unit, Simpang Empat Ngelo hingga Dudukan Sentolo 10 unit, Milir hingga timur Polres Kulon Progo 15 unit yang sebagian sudah ada PJU-TS tapi semuanya mati. Di depan Kantor PCNU Kulonprogo hingga KPP Pratama Wates 15 unit, Simpang Tiga Siluwok hingga SPBU Kedundang Temon 10 unit.

"Sisanya di depan Yogyakarta International Airport/ YIA, Jembatan Timbang Kulwaru sampai SPBU Sogan Wates, SPBU Kalimenur Sentolo hingga Simpang Tiga Kenteng, Sentolo," jelasnya menambahkan perbaikan juga dilakukan terhadap LPJU di jalan kabupaten khususnya menuju destinasi wisata.

Kepala Dishub Kulonprogo, Bowo Pristiyanto mengatakan, pihaknya telah melakukan penyisiran terkait penerangan di jalan kabupaten di wilayah utara Kulonprogo. "Kami menyisir di wilayah-wilayah secara bertahap. Perbaikan lampu tidak hanya dilakukan menjelang lebaran tapi sebelum-sebelumnya juga sering dilakukan," ujar Bowo. **(Rul)**

Obwis Siap Sambut Libur Lebaran

WATES (KR)-Seluruh objek wisata (obwis) di Kabupaten Kulonprogo yang dikelola pemerintah maupun kelompok pelaku wisata siap menyambut wisatawan saat libur Lebaran 2022 nanti. Bupati sudah memerintahkan Dinas Pariwisata mempersiapkan seluruh objek wisata untuk menyambut wisatawan.

"Pada waktu objek wisata ditutup karena adanya lonjakan kasus Covid-19, kami melaksanakan sosialisasi kepada pelaku wisata untuk membenahi objek wisata yang mereka kelola. Sehingga, saat ini seluruh objek wisata di Kulonprogo siap menyambut wisatawan," ujar Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, Minggu (17/4).

Saat ini, pemerintah pusat sudah memberikan kelonggaran-kelonggaran, seperti memperbolehkan mudik dan persyarakat perjalanan, tentu perlu adanya persiapan khusus di objek-objek wisata.

Objek wisata yang dikelola oleh pemkab, mulai dari Pantai Glagah, Pantai Trisik, Pantai Congot, Kebun Teh Nglinggo-Tritis, Gua Kiskendo dan Gua Kiskendo sudah dilakukan pembenahan. Kemudian objek wisata yang dikelola oleh pelaku wisata mendapat pembinaan dari Dinas Pariwisata. "Kami mempersiapkan dan mendorong segela sesuatunya, sehingga saat libur lebaran nanti bisa dinikmati oleh wisatawan, dan membuat mereka berkunjung kembali," ucap Sutedjo.

Kepala Dispar Kulonprogo Joko Mursito SSn MA, terus melakukan pendampingan pada pelaku wisata tengah dilakukan, terutama pembenahan objek wisata. "Fasilitas penunjang sudah disiapkan secara matang menyambut dibukanya kembali wisata," tandas Joko. **(Wid/Rul)**

KORBAN BENCANA PUTING BELIUNG

178 Warga Terdampak Terima Bantuan

WONOSARI (KR) - Korban bencana alam puting beliung di Kalurahan Mulusan, Kapanewon Paliyan, Gunungkidul pada pertengahan Maret 2022 lalu akhirnya mendapatkan bantuan dari pemerintah kabupaten Kamis (14/4). Total anggaran yang diserahkan kepada korban sebesar Rp 110.250.000,- untuk ratusan Kepala Keluarga terdampak dari kerusakan ri gan hingga berat. "Total penerima bantuan ada 178 warga terdampak," kata Plt Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Sri Suhartanta Jumat (14/4) kemarin.

Ke 178 kepala keluarga yang mendapat bantuan diantaranya menerima Rp 500.000 untuk 160 KK dan sebesar Rp 750.000 untuk 17 KK, dan satu KK mendapatkan bantuan sebesar Rp 17.500.000 karena mengalami kerusakan berat. Akibat dari bencana puting beliung lalu selain menyebabkan ratusan rumah rusak juga menyebabkan ratusan pohon tumbang. Sejumlah fasilitas umum juga rusak meskioun saat ini sudsh diperbaiki warga bersana pemerintah. "Kami berharap bantuan tersebut bermanfaat bagi masyarakat," ujarnya,

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta mengatakan, berkaitan dengan bantuan Pemkab Gunungkidul, meskipun jumlahnya tidak seberapa namun diharapkan bantuan dari pemerintah ini bisa meringankan beban warga terdampak bencana alam. "Semoga bermanfaat bagi warga yang terdampak bantuan," tutup bupati. **(Bmp)**

PRO-KONTRA IKON TUKANG KENDANG

Tugu Tobong Gamping Memantik Debat Masyarakat

WONOSARI (KR) - Sejak Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyampaikan rencana penggantian ikon ukang kendang di Bunderan Siyono, Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen dengan Tugu Tobong Gamping banyak mendapatkan tanggapan dari masyarakat, baik dalam perbicangan di berbagai tempat maupun lewat media sosial (medsos). Banyak masyarakat tidak memahami rencana bupati untuk menganti ikon di Buderan Siyono tersebut. Sebagian orang muda malah tidak mengerti tentang tobong gamping.

Ketua Dewan Kebudayaan Gunungkidul CB Supripyanto SIP mengaku tidak memahami juga latar belakang penggantian. "Kami akan mengkonfirmasi yang punya ide dulu. Selanjutnya akan memberikan masukan," kata Ketua Dewan Kebudayaan Gunungkidul CB Supriyanto SIP, Minggu (17/4).

Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Suharno SE juga memberikan tanggapan, kalo ikon tukang kendang bisa dipahami, karena bunderan Siyono menuju jalan Mantos. Tokoh maestro yang membawa sejarah Gunungkidul sebagai pencetus pertama kali campursari. Namun demikian sekarang pergantian kepemimpinan pemerintah berbeda dengan pola pikir lama itu wajar dan boleh saja. Tetapi sebaiknya melihat dan mendengar dari sudut pandang masyarakat. Politisi Partai NasDem ini justru tertarik batas kota di bikin ikon promosi wisata Gunungkidul. Hal senada dikemukakan Anggota DPRD dari PKS Ari Siswanto SE. Dia berpandangan lebih indah dibangun wajah Gunungkidul. "Ikon yang dibangun mencerminkan Gunungkidul Handayani," ujarnya. **(Ewi)**

KR-Endar Widodo

Ikon tukang kendang di Bundaran Siyono (sekarang).

ANGKA STUNTING MASIH TINGGI

Diterjunkan 1.852 Tim Pendamping Keluarga

WONOSARI (KR) - Untuk mewujudkan Indonesia emas, angka stunting harus diturunkan. Karena nasional masih diangka 24,4 persen. Sehingga diperlukan penanganan agar kasus semakin menurun. Negara yang masih memiliki angka stunting tinggi sulit untuk maju.

"Melalui sosialisasi bersama Badan Kepen-dudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) diharapkan akan dapat menekan kasus stunting," kata H Sukamto, anggota Komisi IX DPR RI dalam acara Sosialisasi dan KIE Program Bangga Kencana Bersama Mitra Kerja DIY di Balai Kalurahan Selang, Wonosari, Jumat (14/4).

Kegiatan ini merupakan kerja sama BKKBN bersama Komisi IX DPR RI H Sukamto. Serta dihadiri Staf Ahli Bupati Ir Edy Praptono MSi, Inspektur Utama BKKBN pusat Ari Dwikora, Kepala BKKBN DIY Shodiqin, muspika , anggota DPRD Fraksi PKB dan undangan. Kepala BKKBN DIY Shodiqin menuturkan, untuk DIY angka stunting mencapai 17 persen. Menangani kasus tersebut telah dibentuk 1.852 tim pendamping keluarga.

KR-Dedy EW

H Sukamto menyampaikan sambutan.

Tiap tim terdiri dari bidan, kader PKK dan kader KB. Melakukan pendampingan keluarga mencegah terjadinya stunting. Mulai dari remaja, kesiapan nikah, hamil, melahirkan dan perkembangan balita.

"Kondisi kesehatan ibu hamil perlu untuk diperhatikan," ucapnya.

Sementara Inspektur Utama BKKBN pusat Ari Dwikora menambahkan, penanggulangan stunting memang tidak bisa pemerintah saja. Namun perlu sinergi melibatkan swasta, bumn, perguruan tinggi hingga masyarakat. **(Ded)**

TERBANYAK KNALPOT BLOMBONGAN

Sejumlah Sepeda Motor Diamankan Polres

WONOSARI (KR) - Satlantas Polres Gunungkidul mengamankan sejumlah sepeda motor blombongan dan diketahui tidak memenuhi standar operasional dan kelengkapan kendaraan bermotor. Selain mengamankan sepeda motor juga dilakukan dengan penindakan Bukti Pelanggaran (Tilang) saat dilangsungkan operasi di Simpang empat Selang, Wonosari.

Kasat Lantas Polres Gunungkidul AKP Martinus Sakti menjelaskan penindakan dilakukan karena kondisi kendaraan tidak sesuai standar. "Selain knalpot blombongan, tidak dilengkapi Tanda Nomor Kendaraan Bermotorn," jelasnya, kemarin.

Dalam pelaksanaan operasi tersebut pihaknya mengamankan 6 unit motor dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang sudah habis masa berlakunya dan tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Termasuk memberikan 7 teguran dan 12 bukti pelanggaran (tilang) pada pemotor yang terjaring operasi.

Sosialisasi terkait tertib berkendara juga diberikan termasuk sosialisasi agar pengendara mematuhi protokol kesehatan (prokes). Untuk saat ini patroli di Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) lebih digiatkan. Patroli dilakukan baik oleh aparat Satlantas Polres Gunungkidul atau dari polsek setempat.

Ditambahkan Wakapolres Gunungkidul Kompol Widya Mustikaningrum patroli kejahatan jalanan dilakukan hingga ke dunia maya. Sebab belum lama ini timnya menemukan akun media sosial yang mempublikasikan aksi tersebut di Gunungkidul. Para pelaku aksi kejahatan jalanan akan ditindak secara hukum. Meskipun diakui bahwa kebijakan ini sebagai pilihan terakhir yang bisa dilakukan.

"Jika terpaksa akan ada tindakan hukum, tapi kami berupaya agar itu tidak sampai terjadi," terangnya. **(Bmp)**

KR-Bambang Purwanto

Razia Lalin di Gunungkidul.